

PENGARUH KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH RIGHT ISSUE PADA PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Rafli Oktavia Sinaga^{1*}, Dompok Pasaribu², Farida Sagala³

Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Methodist Indonesia

Email : raflizng08@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah Right Issue pada perusahaan Manufaktur terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Rasio keuangan yang digunakan adalah Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, dan Total Assets Turnover. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 4. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan metode pengumpulan sampel menggunakan purposive sampling. Uji parametric yang digunakan adalah Paired Sample t-Test, dan uji non-parametric yang digunakan adalah Wilcoxon Signed Rank Test, dengan bantuan aplikasi SPSS 22. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Current Ratio dan Debt to Equity Ratio menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah melakukan Right Issue. Dan untuk rasio Net Profit Margin dan Total Asset Turnover menggunakan uji Paired Sample t-Test tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah melakukan Right Issue.

Kata Kunci: *Right Issue, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Total Assets Turnover.*

Abstract: *This research aims to determine and analyze whether there are differences in financial performance before and after the Right Issue in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period of 2017-2021. The financial ratios used are Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, and Total Assets Turnover. The sample size for this study is 4. Secondary data is used, and the sampling method employed is purposive sampling. Parametric tests used are Paired Sample t-Test, and non-parametric tests used are Wilcoxon Signed Rank Test, with the assistance of SPSS 22 software. Based on the results of this research, it is indicated that there is no difference before and after conducting a Rights Issue in terms of Current Ratio and Debt to Equity, as determined by the Wilcoxon Signed Rank Test. Additionally, for the Net Profit Margin and Total Asset Turnover ratios, there is no difference before and after conducting a Rights Issue, as determined by the Paired Sample t-Test.*

Keywords: *Right Issue, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin and Total Assets Turnover.*

PENDAHULUAN

Dalam *Right Issue* investor lama memiliki *preemptive right* atau hak membeli efek terlebih dahulu agar dapat mempertahankan proporsi kepemilikannya di perusahaan tersebut. Dilihat dari

tujuannya, emiten melakukan *rights issue* untuk memperoleh *financing* dengan mudah, yang bisa saja digunakan untuk ekspansi usaha dan modal kerja, tapi juga bisa untuk membayar pinjaman. Sebelum menebus saham baru, ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan.

Misalnya seperti tujuan dari pelaksanaan *right issue*, saham yang layak ditebus adalah saham yang memiliki tujuan *right issue* untuk ekspansi bisnis. Karena dengan begitu akan ada peluang di mana harga saham terdorong oleh kinerja perusahaan dan tentunya menguntungkan bagi pemegang saham. *Right issue* positif jika dana yang diperoleh di investasikan untuk proyek terutama yang menjanjikan *income* yang tinggi. Baik itu proyek investasi baru atau peningkatan modal kerja. Tetapi jika hanya untuk membayar hutang, maka hal ini secara otomatis akan mengirimkan sinyal ke pasar, bahwa manajemen kesulitan untuk membayar hutang atau terbebani dengan beban bunga yang tinggi dan hal ini disebut *rights issue* negatif. Maka *income* bagi investor agak diragukan jika hasil *right issue* hanya sekedar untuk membayar hutang. Karena dana yang diinvestasikan oleh *investor* tidak akan berkembang, karena perusahaan tidak melakukan kegiatan yang sifatnya mencari *profit*. Sedangkan tujuan dari pendanaan tersebut untuk membantu kelancaran usaha perusahaan sehingga perusahaan bisa memperoleh keuntungan.

Banyak perusahaan yang telah berhasil memperoleh dana melalui *Right Issue* melalui pasar modal. Namun setelah memperoleh dana *Right Issue* tersebut, realitanya tidak semua dapat meningkatkan kinerja keuangan. Beberapa data berikut ini menjelaskan adanya fenomena gap atas perusahaan sektor manufaktur yang melakukan *Right Issue* terhadap kinerja keuangannya selama 2 tahun sebelum dan setelah *Right Issue* sebagai berikut :

Tabel 1. Nama Emiten Sektor Manufaktur yang Telah Melakukan Right Issue Tahun 2019 Diukur dengan CR, DER, NPM, dan TATO

Nama Emiten	Tahun	CR	DER	NPM	TATO
Asia Pasifik Investama Tbk.	2017	0,4651	8,9079	-0,1746	0,3297
	2018	0,4283	14,2999	-0,0731	0,6210
	2020	0,3804	114,2895	-0,0827	0,3574
	2021	0,3533	-30,1534	-0,0819	0,4547

Sumber: <http://www.idx.co.id/> (Data diolah 2023)

Berdasarkan tabel 1. dapat dilihat bahwa nilai CR, DER NPM dan TATO mengalami fluktuasi tiap tahun. Dari data tersebut dapat diketahui terdapat perusahaan yang masih mengalami penurunan CR, DER, NPM dan TATO setelah melakukan *Right Issue*. Seperti pada perusahaan PT. Asia Pasifik Investama Tbk. (MYTX) mengalami penurunan nilai CR 2 tahun sebelum *Right Issue* dari tahun 2017 ke 2018 sebesar 0,0368, yakni dari 0,4651 menjadi 0,4283. Nilai DER mengalami peningkatan sebesar 5,3920 yakni dari 8,9079 menjadi 14,2999. Nilai NPM mengalami peningkatan sebesar 0,1015 yakni dari -0,1746 menjadi -0,0731. Nilai TATO mengalami peningkatan sebesar 0,2913. Dan untuk setelah *Right Issue* nilai CR 2 tahun setelah *Right Issue* dari tahun 2020 ke 2021 mengalami hal yang sama yakni terjadi tren penurunan sebesar 0,0271, dari 0,3804 menjadi 0,3533, untuk nilai DER 2 tahun setelah *Right Issue* daei tahun 2020 ke 2021 mengalami penurunan sebesar 84,1361 dari 114,2895 menjadi 30,1534. untuk nilai NPM 2 tahun setelah *Right Issue* dari tahun

2020 ke 2021 mengalami peningkatan sebesar 0,0008 dari -0,0827 menjadi -0,0819. Dan untuk nilai TATO 2 tahun setelah *right issue* dari tahun 2020 ke 2021 mengalami peningkatan sebesar 0,0973 dari 0,3574 menjadi 0,4547. Dari tabel dan penjelasan diatas, dapat dilihat bahwa terdapat suatu perbedaan dari data dengan teori yang ada. Kondisi tersebut menunjukkan adanya fenomena gap bahwa adanya perbedaan atau ketidaksamaan antara teori dengan data empiris. Secara teori menyatakan bahwa *Right Issue* akan mempengaruhi/meningkatkan kinerja keuangan setelah melaksanakan *Right Issue*. Akan tetapi dari data dapat dilihat bahwa bahwa masih terdapat kinerja keuangan perusahaan yang menurun sesudah pelaksanaan *Right Issue*, hal ini menunjukkan adanya kondisi berbanding terbalik dengan data empiris.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

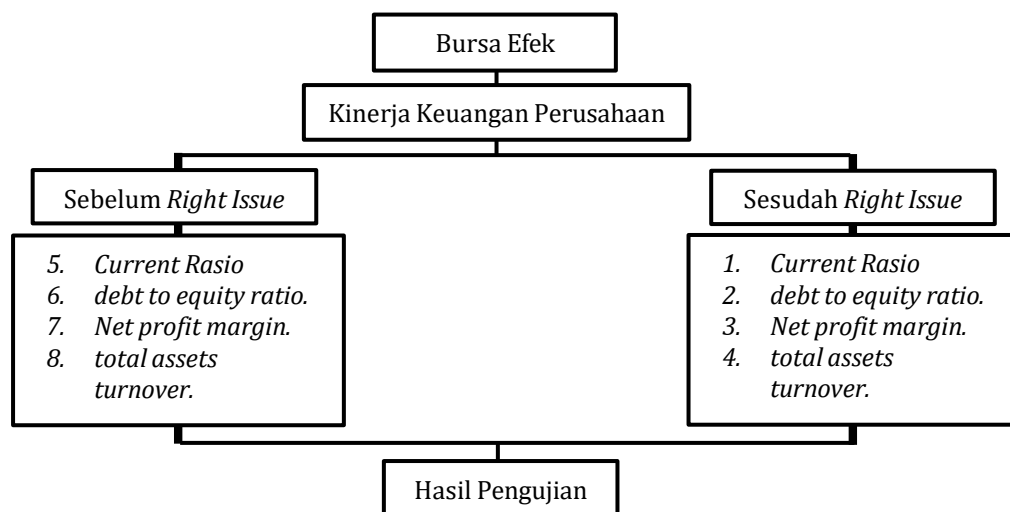
Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”. Kinerja keuangan perusahaan yang baik adalah pelaksanaan aturan-aturan yang berlaku sudah dilakukan secara baik dan benar. Informasi Kinerja keuangan sangatlah diperlukan dalam menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang tersedia.

Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentu mengacu dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti, berikut rangkuman penelitian-penelitian terdahulu.

Kerangka Berpikir

Berikut ini merupakan gambaran kerangka berpikir pada penelitian ini:



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dan sifat penelitian kuantitatif. menurut Sugiyono (2014:13), “penelitian kuantitatif adalah sebuah penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak atau *random*”.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah melalui Dokumentasi, yaitu dengan cara menilai atau mempelajari serta menyalin catatan atau dokumen yang berhubungan dengan data yang diperlukan sesuai dengan laporan keuangan tahunan perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tujuan dari adanya statistik deskriptif adalah untuk memberikan deskripsi atau gambaran suatu data, yang dilihat dari perolehan nilai rata-rata (mean), maksimum (max), minimum (min) dan standar deviasi (simpangan baku) dari setiap proksi penelitian.

Tabel 4.1

Hasil Rata-rata Rasio CR Sebelum dan Sesudah Right Issue

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR Sebelu Right Issue	8	1.108725000	3.041542324	2.43666712350	.773414558710
CR Sesudah Right Issue	8	1.652156088	7.700078589	3.90053289762	2.403841393911
Valid N (listwise)	8				

Sumber: Output SPSS Versi 22.0, diolah oleh peneliti.

Pada tabel 4.1 diatas maka dapat disimpulkan bahwa Nilai CR pada sebelum dan sesudah melakukan *Right Issue*, menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih Kecil dibandingkan dengan nilai mean sebelum dan sesudah melakukan *right issue*, hal ini menandakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 4.2

Hasil Rata-rata Rasio DER Sebelum dan Sesudah Right Issue

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER Sebelum Right Issue	8	.094322033	7.741557623	3.55901682250	2.580957063993
DER Sesudah Right Issue	8	-74.637319900	30.710756890	-3.35205732487	31.126655874099
Valid N (listwise)	8				

Sumber: Output SPSS Versi 22.0, diolah oleh peneliti.

Pada tabel 4.2 diatas maka dapat disimpulkan bahwa Nilai DER pada sebelum dan sesudah melakukan *Right Issue*, menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih Kecil dibandingkan dengan

nilai mean untuk sebelum *Right Issue*. menandakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Dan untuk sesudah melakukan *right issue* menunjukkan bahwa nilai standardeviasi lebih besar dibandingkan dengan nilai mean, menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.3
Hasil Rata-rata Rasio NPM Sebelum dan Sesudah Right Issue
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM Sebelum Right Issue	8	-.027847207	.077263093	.01298410238	.034750032858
NPM Sesudah Right Issue	8	-.007502828	.057306962	.01472881000	.021736058507
Valid N (listwise)	8				

Sumber: Output SPSS Versi 22.0, diolah oleh peneliti.

Pada tabel 4.3 diatas maka dapat disimpulkan bahwa Nilai NPM pada sebelum dan sesudah melakukan *Right Issue*, menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih besar dibandingkan dengan nilai mean sebelum dan sesudah melakukan *right issue*, hal ini menandakan bahwa data dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.4
Hasil Rata-rata Rasio TATO Sebelum dan Sesudah Right Issue
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TATO Sebelum Right Issue	8	.127033256	1.277528712	.75843822237	.414165918042
TATO Sesudah Right Issue	8	.259545243	1.254413426	.80122607200	.381622080546
Valid N (listwise)	8				

Sumber: Output SPSS Versi 22.0, diolah oleh peneliti.

Pada tabel 4.4 diatas maka dapat disimpulkan bahwa Nilai TATO pada sebelum dan sesudah melakukan *Right Issue*, menunjukkan bahwa nilai standar deviasi lebih Kecil dibandingkan dengan nilai mean sebelum dan sesudah melakukan *right issue*, hal ini menandakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi data yang digunakan apakah data berdistribusi normal atau tidak. uji nomalitas dilakukan sebelum melakukan uji beda untuk menentukan jenis uji beda yang dilakukan setelahnya. Apakah penelitian ini menggunakan Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* atau Uji *Paired Sample T-test* dimana apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berditribusi normal dan sebaliknya apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Shapiro-Wilk*. Adapun tabelnya dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas *Shapiro-wilk* Rasio CR
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
CR sebelum	.322	8	.014	.753	8	.009
CR sesudah	.288	8	.049	.850	8	.095
a. Lilliefors Significance Correction						

Sumber: Output SPSS Versi 22.0, diolah oleh peneliti.

Pada tabel 4.5 uji Normalitas di atas, diketahui nilai signifikan pada CR sebelum 0,009 ($0,009 < 0,05$) dan sesudah *right issue* adalah 0,095 ($0,095 > 0,05$) yang artinya bahwa data tidak berdistribusi secara normal sebelum melakukan *right issue*.

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas *Shapiro-wilk* Rasio DER
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
DER Sebelum Right Issue	.132	8	.200*	.963	8	.842
DER Sesudah Right Issue	.339	8	.007	.769	8	.013
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Sumber: Output SPSS Versi 22.0, diolah oleh peneliti.

Dari Tabel 4.6 Uji Normalitas di atas, diketahui nilai signifikan pada DER sebelum *right issue* adalah 0,842 ($0,842 > 0,05$), Dan untuk sesudah *right issue* 0,013 ($0,013 < 0,05$) yang artinya bahwa data tidak berdistribusi secara normal sesudah melakukan *right issue*.

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas *Shapiro-wilk* Rasio NPM
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
NPM Sebelum Right Issue	.280	8	.065	.846	8	.088
NPM Sesudah Right Issue	.182	8	.200*	.905	8	.320
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Sumber: Output SPSS Versi 22.0, diolah oleh peneliti.

Dari Tabel 4.7 uji Normalitas di atas, diketahui nilai signifikan pada variabel NPM sebelum menunjukkan 0,088 ($0,088 > 0,05$) dan sesudah 0,320 ($0,320 > 0,05$). yang artinya bahwa data berdistribusi secara normal sebelum dan sesudah *Right Issue*.

Tabel 4.8
Hasil Uji normalitas *Shapiro-wilk* Rasio TATO
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
TATO Sebelum Right Issue	.131	8	.200*	.955	8	.757
TATO Sesudah Right Issue	.175	8	.200*	.918	8	.410
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Sumber: Output SPSS Versi 22.0, diolah oleh peneliti.

Berdasarkan Tabel 4.8 uji Normalitas di atas, diketahui nilai signifikan pada variabel TATO sebelum menunjukkan 0,757 ($0,757 > 0,05$) dan sesudah 0,410 ($0,410 > 0,05$). yang artinya bahwa data berdistribusi secara normal sebelum dan sesudah Right Issue.

Uji Hipotesis

Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Wilcoxon signed rank test merupakan uji statistik non parametik, dimana pengujian yang dilakukan untuk menguji hipotesis apabila uji normalitasnya tidak berdistribusi normal. Dalam pengujian ini rasio yang menunjukkan data tidak berdistribusi normal adalah CR dan DER. Berikut merupakan hasil pengujian wilcoxon signed ranks test :

Tabel 4.9
Hasil Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* CR
Test Statistics^a

CR sesudah Right Issue - CR sebelum Right Issue	
Z	-1.120 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.263
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Sumber: Output SPSS Versi 22.0, diolah oleh peneliti.

Berdasarkan data tabel diatas, diketahui hasil pengujian Rata-rata rasio CR pada sebelum dan sesudah right issue. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi pada rasio CR sebelum dan sesudah right issue sebesar $0,263 > 0,05$. Yang artinya bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak yang artinya tidak terdapat perbedaan.

Tabel 4.10
Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test DER
Test Statistics^a

DER sesudah Right Issue - DER sebelum Right Issue	
Z	.000 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. The sum of negative ranks equals the sum of positive ranks.	

Sumber: Output SPSS Versi 22.0, diolah oleh peneliti.

Berdasarkan data tabel diatas, diketahui hasil pengujian Rata-rata rasio DER pada sebelum dan sesudah right issue. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi pada rasio DER sebelum dan sesudah right issue sebesar $1,000 > 0,05$. Yang artinya bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak yang artinya tidak terdapat perbedaan.

Uji Paired Sample t Test

Paired sample t-test merupakan uji statistik parametrik, dimana pengujian yang dilakukan untuk menguji hipotesis apabila uji normalitasnya berdistribusi normal. Dalam pengujian ini rasio yang menunjukkan data yang berdistribusi normal adalah NPM dan TATO. Berikut merupakan hasil pengujian *Paired sample t-test* :

Tabel 4.11
Hasil Uji Paired Sample t Test NPM
Paired Samples Test

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	NPM sebelum Right Issue - NPM sesudah Right Issue	-,0017	,0216	,0076	-,0198	,0163	-,229	7	,826

Sumber: Output SPSS Versi 22.0, diolah oleh peneliti.

Berdasarkan data tabel diatas, diketahui hasil pengujian Rata-rata rasio NPM pada sebelum dan sesudah right issue. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi pada rasio NPM sebelum dan sesudah right issue sebesar $0,826 > 0,05$. Yang artinya bahwa nilai signifikansi lebih

besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak yang artinya tidak terdapat perbedaan.

Tabel 4.12
Hasil Uji Paired Sample t Test TATO
Paired Samples Test

		Paired Differences						
				Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation		Lower	Upper	T	df
Pair 1	TATO sebelum Right Issue - TATO sesudah Right Issue	-,0428	,1951	,0690	-,2059	,1203	-,620	7
								,555

Sumber: Output SPSS Versi 22.0, diolah oleh peneliti.

Berdasarkan data tabel diatas, diketahui hasil pengujian Rata-rata rasio TATO pada sebelum dan sesudah right issue. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi pada rasio TATO sebelum dan sesudah right issue sebesar $0,555 > 0,05$. Yang artinya bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak yang artinya tidak terdapat perbedaan.

Pembahasan

H₁: *Current Ratio* Antara Sebelum dan Sesudah *Right Issue*

Hipotesis pertama Berdasarkan tabel 4.9 pada uji *Wilcoxon Signed Rank Test* yang telah dilakukan untuk rasio CR sebelum dan sesudah melakukan *right issue* diperoleh nilai *Asymp. Sig.* 0.263 ($0.263 > 0,05$). Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan Rata-rata CR sebelum dan sesudah melakukan *right issue*. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh (Amalia, 2015) menggunakan variabel keuangan *Current Ratio* (CR) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah melakukan *Right Issue*. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Lamtiar, 2018) menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah *Right Issue*. Hasil penelitian ini juga didukung oleh (Guido & Yadnya (2018) menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah melakukan *Right Issue*

H₂: *Debt to Equity Ratio* Antara Sebelum dan Sesudah *Right Issue*

Hipotesis kedua Berdasarkan tabel 4.10 pada uji *Wilcoxon Signed Rank Test* yang telah dilakukan untuk rasio DER sebelum dan sesudah melakukan *right issue* diperoleh nilai *Asymp. Sig.* 1.000 ($1.000 > 0,05$). Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan

Rata-rata DER sebelum dan sesudah melakukan *right issue*. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Hasil penelitian ini sesuai yang dilakukan oleh (Lamtiar, 2018) menggunakan variabel keuangan *Debt to equity ratio* (DER) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak terdapat perbedaan yang sebelum dan sesudah melakukan *Right Issue*. Hasil penelitian didukung oleh penelitian yang dilakukan (Nurul Abdul Fridaus, 2022) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah *Right Issue*. Hasil penelitian ini juga didukung oleh (Tyas Kurnia Hilmi, 2018) menyatakan bahwa *DR* tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah melakukan *Right Issue*.

H3: Net Profit Margin Antara Sebelum dan Sesudah Right Issue

Hipotesis ketiga Berdasarkan tabel 4.11 pada uji *Paired Sample T-Test* yang telah dilakukan untuk rasio NPM sebelum dan sesudah melakukan *right issue* diperoleh nilai *Asymp. Sig.* 0.826 ($0.826 > 0,05$). Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan Rata-rata NPM sebelum dan sesudah melakukan *right issue*. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh (Amalia Aprianti, 2015) menggunakan variabel keuangan *Net Profit Margin* (NPM) yang menyatakan bahwa *Net Profit margin* tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah melakukan *Right Issue*. Hasil penelitian juga tidak didukung oleh penelitian yang dilakukan (Tyas Kurnia Hilmy, 2018) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah *Right Issue*.

H4: Total Asset TurnOver Antara Sebelum dan Sesudah Right Issue

Hipotesis keempat Berdasarkan tabel 4.12 pada uji *Paired Sample T-Test* yang telah dilakukan untuk rasio TATO sebelum dan sesudah melakukan *right issue* diperoleh nilai *Asymp. Sig.* 0.555 ($0.555 > 0,05$). Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan Rata-rata TATO sebelum dan sesudah melakukan *right issue*. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh (Amalia, 2015) menggunakan variabel keuangan *Total Assets Turnover* (TATO) yang menyatakan bahwa *TATO* tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah melakukan *Right Issue*. Hasil penelitian didukung oleh penelitian yang dilakukan (Tyas Kurnia, 2018) menyatakan bahwa *TATO* tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah melakukan *Right Issue*.

KESIMPULAN

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengukur perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah *right issue*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor manufaktur yang melakukan *right issue* dari tahun 2017-2021. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada Bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pada rasio CR yang diuji menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan hasil tidak terdapat yang signifikan antara sebelum dan sesudah pada perusahaan yang melakukan *right*

issue.

- b. Pada rasio DER yang diuji menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan hasil tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah pada perusahaan yang melakukan *right issue*.
- c. Pada rasio NPM yang diuji menggunakan uji *Paired Sample T-Test* menunjukkan hasil tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah pada perusahaan yang melakukan *right issue*.
- d. Pada rasio TATO yang diuji menggunakan uji *Paired Sample T-Test* menunjukkan hasil tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah pada perusahaan yang melakukan *right issue*.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Azwar, Saifuddin. 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pusaka Pelajar.
- Dr. Harmono, S. (2017). Manajemen Keuangan. In *Berbasi Balance Scorecard Pendekatan teori, kasus, dan riset bisnis* (p. 23). Jakarta: Bumi Aksara.
- Fahmi, I. (2013). *Pengantar Pasar Modal*. Cetakan ke-2. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (edisi kelima). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hadi, Nor. 2013. *Pasar Modal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Halim, A. (2018). *Analisis Investasi dan Aplikasinya: Dalam Aset Keuangan dan Aset Riil*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Harjito, D.A. dan Martono. (2014). *Manajemen Keuangan. Edisi Kedua. Cetakan ke Empat*. Yogyakarta: Ekonisia.
- _____. (2018). *Manajemen Keuangan (2nd ed)*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Morissan. (2012). *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Munawir, s. (2012). *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- _____. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Mutasowifin, A. (2014). *Intisari Analisis Kinerja Keuangan*. Bogor: Mahameru Publishing House.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (a)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan (Teori Konsep dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portfolio & Investasi* (G. Sudibyo, Ed.). Yogyakarta: PT Kanisius.

Jurnal/Skripsi :

- Aprillia, Rini. (2012). Analisis Kandungan informasi Pengumuman *Right Issue*, Deviden dan Saham Bonus Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2010-2012. Jurnal. STIE, MDP.
- Bakhtiar, S. (2019). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. *PAY Jurnal Keuangan dan Perbankan* , 1 (1).
- Dewi, A. K., Wiksuana, I. G. B., & Rahyuda, H. (2016). Studi Seasoned Equity Offerings Pada Perusahaan–Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(11).
- Dewi, N. P., & Putra, I. N. (2013). Pengaruh Pengumuman Right Issue Pada Abnormal Return dan Volume Perdagangan Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* , 163-178.
- Di Martino, G., & Busatto, F. (2018). Equity Rights Issue and Dilutive Effect: Evidence from Italian Listed Companies. *International Business Research*, 11(10), 94–110.
- Dompak Pasaribu, D. N. (2017). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Deviden dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN METHODIST*, 1, 32-44.
- Kurniawan, I. S., & Yasha, E. (2017). Reaksi Pasar dan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Pengumuman Right Issue Pada Perusahaan Yang Melakukan Right Issue di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 8(2), 181–200.
- Ridho, I. A. (2017). Analisis Reaksi Investor Terhadap Pengumuman *Right Issue* di Bursa Efek Indonesia. *e-Proceeding of Management* , 4 (3).
- Sandyaswari, Yasa G.W. (2016). *Indikasi Manajemen Laba Pada Perusahaan yang Melakukan Right Issue dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perusahaan*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* , 15 (1), 278-406.

Webside :

www.idnfinancials.com

www.idx.co.id

www.cnbcindonesia.com

www.sahamok.com/emiten/sektor-manufaktur